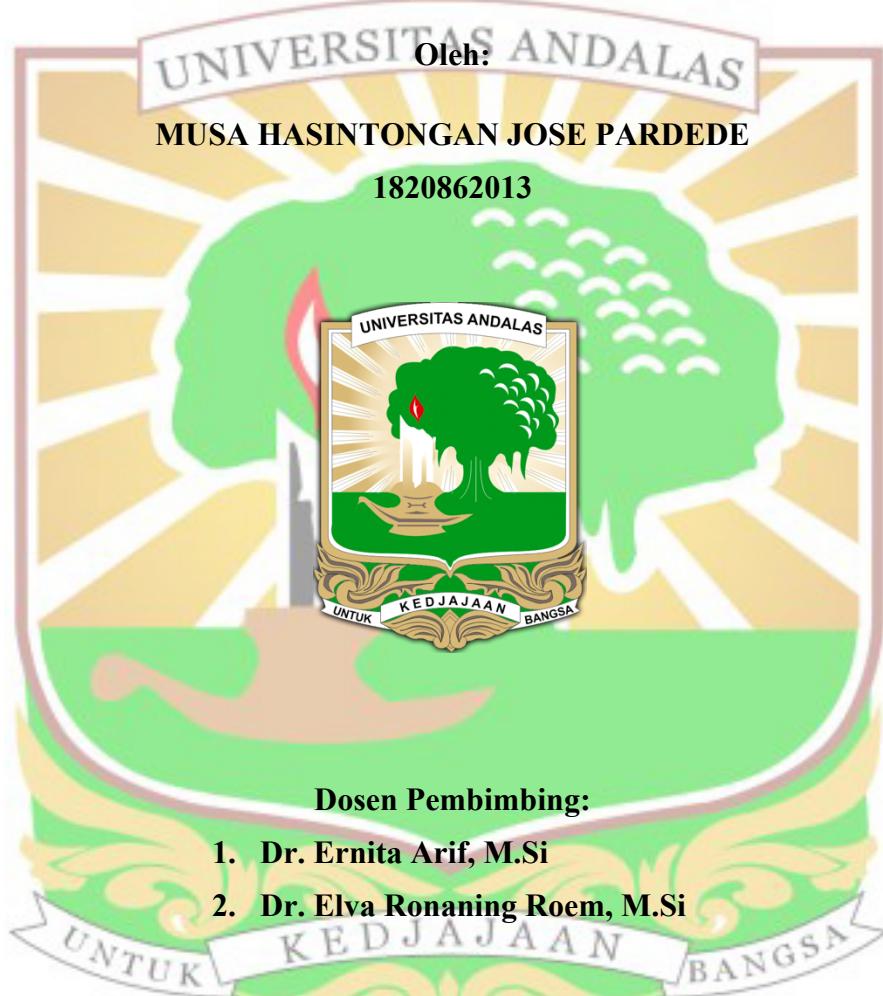


**MANAJEMEN KOMUNIKASI PARIWISATA PADA
KELOMPOK SADAR WISATA DALAM MENDUKUNG DESA
WISATA KUBU GADANG DI KOTA PADANG PANJANG**

TESIS



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Ernita Arif, M.Si
2. Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

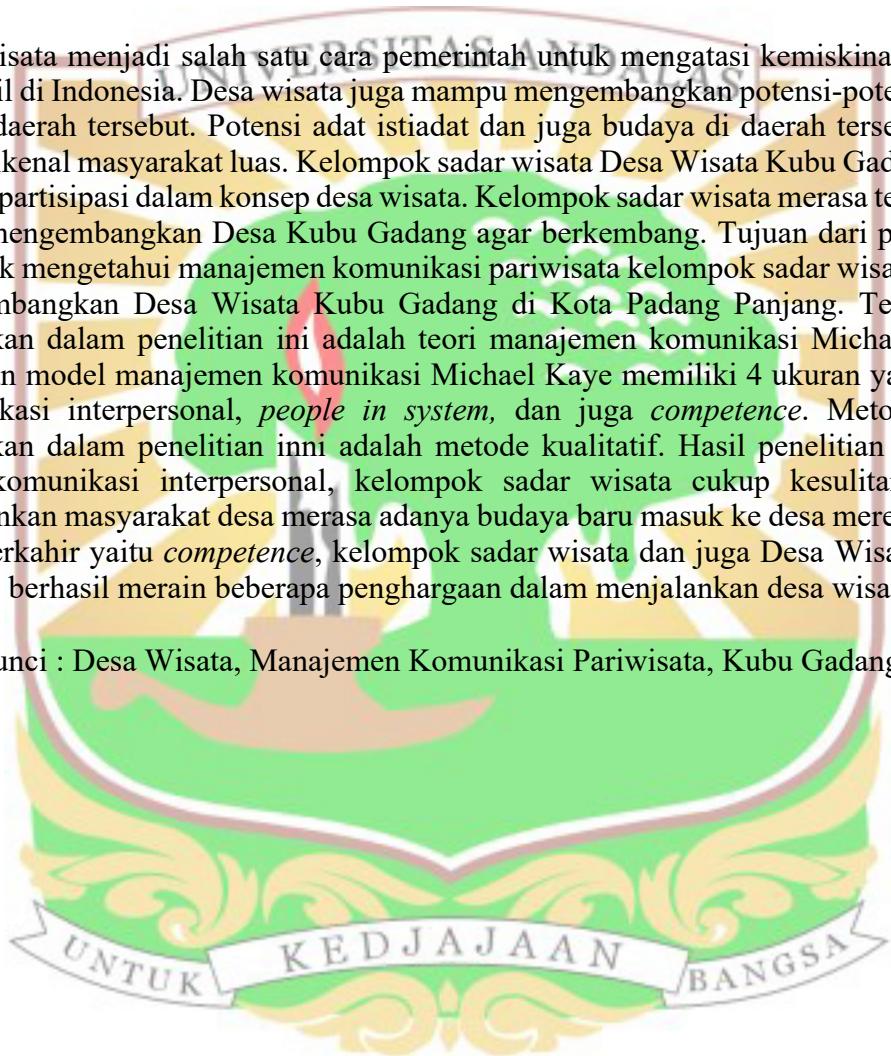
**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Nama : Musa Hasintongan Jose Pardede
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Manajemen Komunikasi Pariwisata Pada Kelompok Sadar Wisata Dalam Mendukung Desa Wisata Kubu Gadang di Kota Padang Panjang.

Desa wisata menjadi salah satu cara pemerintah untuk mengatasi kemiskinan daerah terpencil di Indonesia. Desa wisata juga mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada di daerah tersebut. Potensi adat istiadat dan juga budaya di daerah tersebut juga dapat dikenal masyarakat luas. Kelompok sadar wisata Desa Wisata Kubu Gadang juga ikut berpartisipasi dalam konsep desa wisata. Kelompok sadar wisata merasa terpanggil untuk mengembangkan Desa Kubu Gadang agar berkembang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen komunikasi pariwisata kelompok sadar wisata dalam mengembangkan Desa Wisata Kubu Gadang di Kota Padang Panjang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen komunikasi Michael Kaye. Adapun model manajemen komunikasi Michael Kaye memiliki 4 ukuran yaitu, *self*, komunikasi interpersonal, *people in system*, dan juga *competence*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini pada tahap komunikasi interpersonal, kelompok sadar wisata cukup kesulitan dalam meyakinkan masyarakat desa merasa adanya budaya baru masuk ke desa mereka. Pada tahap terakhir yaitu *competence*, kelompok sadar wisata dan juga Desa Wisata Kubu Gadang berhasil meraih beberapa penghargaan dalam menjalankan desa wisata.

Kata Kunci : Desa Wisata, Manajemen Komunikasi Pariwisata, Kubu Gadang



ABSTRACT

*Name : Musa Hasintongan Jose Pardede
Program Study : Magister Of Communication
Title : Tourism Communication Management in the Supporting Tourism Group of Kubu Gadang Tourism Village, Padang Panjang City.*

Tourism village is one of the government's ways to overcome poverty in remote areas in Indonesia. Tourist villages are also able to develop the potential that exists in the area. The potential for customs and culture in the area can also be known by the wider community. The tourism awareness group of Kubu Gadang Tourism Village also participated in the concept of a tourist village. The tourism awareness group feels called to develop Kubu Gadang Village so that it can grow. The purpose of this study was to determine the management of tourism communication in the tourism awareness group in developing the Kubu Gadang Tourism Village in Padang Panjang City. The theory used in this research is Michael Kaye's theory of communication management. Meanwhile, Michael Kaye's communication management model has 4 measures, namely self, interpersonal communication, people in system, and competence. The method used in this research is a qualitative method. The results of this study indicate that at the self stage, the tourism conscious group is aware of the potential that exists in their village. At the interpersonal communication stage, the tourism-aware group had difficulty convincing the villagers to feel that a new culture had entered their village. At the people in system stage, tourism awareness groups and village communities are able to improve their abilities so that they are able to develop the Kubu Gadang Tourism Village. In the last stage, namely competence, the tourism awareness group and also the Kubu Gadang Tourism Village managed to win several awards in running a tourism village.

Keywords : Tourism Village, Management of Tourism Communication, Kubu Gadang